

MATERI TES FIQH MUAMALAH PERBANKAN
TINGKAT PALING DASAR
UNTUK MAHAISWA DAN PRAKTISI BANK SYARIAH

Peringatan :

1. SOAL MULTIPLE CHOISE HANYA UNTUK TES AWAL, BUKAN UNTUK UTS ATAU UAS

2. Tes ini digunakan untuk mengukur dengan cepat tingkat pemahaman karyawan bank Islam atau mahasiswa dalam bidang fiqh muamalah perbankan.

Debriefing/Dosen : Agustianto

Pilihlah salah satu alternatif jawaban : a, b, c atau d dan beri tanda silang atau lingkaran pada jawaban yang menurut anda paling benar.

1. Bunga pada kartu kredit disebut dengan riba :
a. Riba Nasiah, b. Riba Jahiliyah, c. Qardh d Riba Fadhl
2. Jual beli valuta asing secara forward seperti penukaran rupiah dengan dollar secara tunda. misalnya mata uang diserahkan 1 bulan mendatang, sedangkan mata uang rupiah diserahkan saat inidi sebut riba
a. Riba Nasiah, b. Riba Jahiliyah, c. Riba Qardh d Riba Fadhl
3. Bunga pada pinjaman perbankan konvensional termasuk riba :
a. Riba Nasiah, b. Riba Jahiliyah, c. Riba Qardh d Riba fadhl
4. Menukar uang rupiah sebesar Rp 105.000,- dengan uang rupiah 100.000,- yang baru termasuk kepada riba
a. Riba Nasiah, b. Riba Jahiliyah, c. Riba Qardh d Riba fadhl
5. Riba (tambahan) yang dikenakan karena penundaan pembayaran hutang disebut riba
a. Riba Nasiah, b. Yad c. Riba Qardh d Riba fadhl
6. Bagaimana pendapat ulama tentang keharaman bunga bank ?
a. Ulama berbeda pendapat tentang keharamannya.
b. Telah ijma' (sepakat) ulama sedunia tentang keharaman bunga bank
c. Bunga bank konvensional masih dibolehkan karena dharurat
d. Bunga bank konvensional hukumnya syubhat.
7. Akad kerjasama antara *Shahibul Mal* (pemilik modal) dengan *mudharib* (yang mempunyai keahlian atau keterampilan) untuk mengelola suatu usaha yang

produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati, jika terjadi kerugian ditanggung shahibul mal. Akad tersebut dalam fiqh muamalah disebut :

- a. Wadi'ah b. Mudharabah c. Syirkah d. Qardh

8. Tabungan dan deposito di bank Islam menggunakan sistem bagi hasil. Akad yang dapat digunakan dalam tabungan dan deposito dimana nasabah ketika melakukan kontrak tidak menentukan syarat-syarat dalam penggunaan dana tersebut, sehingga bank Islam bebas dan mempunyai keleluasan menginvestasikannya. Akad tersebut disebut ;

- a. Mudharabah muqayyadah
b..Mudharabah muthlaqah
c. Wadi'ah muqayyadah
d. Wadi'ah Muthlaqah.

9. Suatu hari, seorang nasabah datang ke bank Islam (bagian customer service) untuk menabungkan uangnya. Akad yang dapat digunakan untuk tabungan tersebut ialah

- a. Mudharabah muqayyadah
b..Mudharabah muthlaqah
c. Wadi'ah muqayyadah
d. Wadi'ah Muthlaqah

10. Seorang nasabah financing (pembiayaan) datang ke bank Islam, memohon pembiayaan proyeknya dengan sistem bagi hasil. Bila dalam akad kerjasama dinyatakan bahwa shohobul mal (Bank Islam), menentukan syarat dan batasan, baik dalam jenis usaha, tempat, ketidakbolehan mudharib menggunakan dana bank lain kecuali seizin shahibul mal,dsb, maka akad tersebut disebut.

- a.Mudharabah muqayyadah
b..Mudharabah muthlaqah
c. Wadi'ah muqayyadah
d. Wadi'ah Muthlaqah

11. Akad pembelian suatu hasil produksi (komoditi) dengan pembayaran di awal sedangkan pengiriman barang yang ditangguhkan di masa depan, sesuai dengan kriteria, jenis, tipe barang dan persyaratan tertentu disebut jual beli

- a. Murabahah b. salam c. istisna' d, al-'inah

12. Suatu akad jual beli barang di mana barang diserahkan dengan segera, sedangkan harganya dibayar kemudian (biasa secara cicilan). Penjual menyebutkan dengan jelas harga pembelian dan mereka menyepakati keuntungan jual beli tersebut . Jual beli ini disebut :

- a. Murabahah b. salam c. istisna' d, al-'inah
13. Suatu akad jual beli barang di mana barang diserahkan kemudian, sedangkan harganya dapat diserahkan di awal sekaligus dan dapat pula secara cicilan, disebut.
- a. Murabahah b. salam c. istisna' d, al-'inah
14. Pada Jual beli istishna' seharusnya perbankan syariah di Indonesia menerapkannya pada penyediaan barang-barang seperti :
- e. Komoditi pertanian dan perikanan
f. Komoditi seperti laptop, mobil atau motor
g. Pembuatan gedung/bangunan, pakaian atau furniture
h. Televisi dan Handphone
- 15 Akad bay' salam dalam pembiayaan hasil pertanian dapat dilanjutkan dengan akad apa oleh Bank Islam?: Maksudnya, setelah Bank Islam membeli padi secara salam kepada petani, selanjutnya padi didropt kepada grosir atau Bulog. Akad apakah yang digunakan oleh Bank untuk mengalihkan kepemilikan padi kepada grosir atau bulog tersebut.
- a. Jual Beli (Bay') b. Murabahah c. Salam juga d. Istishna'
16. Dalam transaksi tidak tunai, seringkali pihak pemberi dana membutuhkan agunan (collateral) dari pengguna dana (nasabah) . Konsep syariah dalam Alquran (2:283) yang melegitimasi adanya agunan disebut ialah :
- a. Kafalah b. Hawalah c Rahn / rihan d. Syirkah
17. Dalam jual beli murabahah dibolehkan adanya Uang Muka (DP). Uang muka dalam fiqh muamalah disebut
- a. Hiwalah b. Ji'alah c. Urbun d. Ghabn
18. Jual beli tanpa ucapan ijab dan qabul disebut :
- a. Jual beli fudhuli b. Jual Beli Muhaqalah c. Jual Beli Muzayadah
d. Jual Beli Mu'athah
19. Pemindahan hutang-piutang (anjak piutang) dalam perbankan Islam menggunakan akad :
- a. Hiwalah b. Ji'alah c. Urbun d. Ghabn
20. Pada kartu kredit syari'ah digunakan akad-akad :
- a.Kafalah wal wakalah dan Qardh wal ijarah
b.Kafalah wal ijarah dan qardh wal ijarah
d.Qardh wal jia'lah dan kafalah wal hiwalah
d.Hiwalah wal Ijarah dan kafalah wal qardh.

21. Penyediaan barang dengan sistem sewa dimana pada akhir masa penyewaan, barang tersebut menjadi milik pembeli (dengan cara hibah) disebut :
- Ijarah wal murabahah
 - Bay' murabahah
 - Ijarah Muntaiyah bit Tamlik
 - Ijarah al-muwazi
22. Jual beli Murabahah termasuk dalam kategori jual beli :
- Musawamah
 - Khasarah
 - Amanah
 - Muwadha'ah
23. Jual Beli Valuta asing disebut :
- Istisna'
 - Ju'alah
 - I'arah
 - Sharf
24. Dalam fatwa DSN MUI No 62/2007 dirumuskan bahwa janji atau komitmen (*iltizam*) untuk memberikan imbalan (reward/'iwadh/fee) tertentu atas pencapaian hasil dari suatu pekerjaan di mana jika dia dapat melaksanakannya akan diberi reward dan jika tidak bisa melaksanakan pekerjaan tersebut tidak diberi reward. Akad tersebut disebut :
- Ijarah
 - Kafalah
 - Ibrak
 - Ju'alah
25. Melakukan kecurangan dalam perdagangan, seperti menyembunyikan aib barang yang dijual, termasuk dalam kategori :
- Gharar
 - Najsy
 - Tadlis/ghusy
 - Talaqqi rukban
26. Banyak alternatif akad yang dapat digunakan pada pembiayaan perumahan (properti), salah satunya menggunakan akad syirkah milk selanjutnya dilakukan akad Ijarah Muntaiyah bit Tamlik. Keseluruhan tersebut disebut.
- Ijarah
 - Syirkah wujud
 - Musyarakah Mutanaqishah
 - Syirkah Ta'awuniyah
27. Salah satu produk Bank Syariah adalah melakukan pembiayaan *take over*, yaitu men-take over pembiayaan ribawi dari bank bank konvensional kepada bank syariah. Akad yang dapat digunakan pada pembiayaan *take over* adalah :
- Qardh, hawalah dan jual beli murabahah

- b. Qardh dan Jual beli Murabahah
 - c. Qardh, Murabahah dan Ijarah Muntahiyah Bit- Tamlik
 - d. Qardh, Bay' dan Ijarah Muntahiyah bit Tamlik
28. Instrumen yang diterapkan perbankan syariah sebagai pengganti instrumen bunga adalah jual beli, ijarah dan bagi hasil. Instrumen bagi hasil yang dapat diterapkan bank syariah di Indonesia saat ini ialah :
- a. Muzara'ah dan musaqah
 - b. Mudharabah dan syirkah
 - c. Musyarakah dan murabahah.
 - D; Mudharabah dan bay' as- Salam.
29. Jasa penitipan uang atau surat berharga dalam bentuk *save deposit box* menggunakan akad :
- a. Kafalah
 - b. Rahn
 - c. Wadi'ah yad dhamanah
 - d. Ijarah
30. Jual beli hutang dengan hutang (*Bay' Dayn bi al-Dayn*) tidak dibenarkan dalam Islam. Jual beli tersebut disebut Nabi Saw dengan istilah.
- a. Jual beli Salam
 - b. Jual beli Hashah
 - c. Talaqqi Rukban
 - d. Kali bi Kali
- 31 Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi nasabah, bank Islam dapat memberikan pembiayaan melalui akad :
- a. Murabahah
 - b. IMBT (Ijarah Muntahiyah bit Tamlik)
 - c. Musyarakah mutanaqishah
 - d. salah satu dari a, b atau c
32. Bila bank syariah bermaksud menerbitkan bank garansi untuk tujuan tertentu, seperti jaminan prestasi pekerjaan, jaminan penawaran atau sejenisnya, maka dapat menggunakan akad :
- a. Kafalah bin nafs,
 - b. Kafalah muallaqah,
 - c. Kafalah bil mal,
 - 4. kafalah munjazah
33. Menurut fatwa DSN MUI No 49 Tahun 2005, Bank Islam boleh melakukan *reconditioning* (membuat akad baru) bagi nasabah yang tidak bisa menyelesaikan/melunasi pembiayaan murabahahnya sesuai jumlah dan waktu yang telah disepakati, tetapi masih memiliki prospektif. Cara *reconditioning* pembiayaan murabahah tersebut ialah :
- a. obyek murabahah disewakan kepada nasabah.
 - b. Obyek murabahah dibeli bank Islam, kemudian dijual kepada pihak lain.
 - c. Obyek murabahah dijual oleh nasabah kepada LKS (Bank) dengan harga pasar kemudian Bank Islam menyewakannya kembali secara IMBT.
 - d. Obyek murabahah disita oleh bank syariah, jika ada sisa dari penutupan hutang murabahah, akan dikembali kepada nasabah.

34. Dalam pembiayaan murabahah bermasalah (macet), Bank Islam boleh juga melakukan penyelesaian (settlement) murabahah bagi nasabah yang tidak bisa menyelesaikan/melunasi pembiayaannya sesuai jumlah dan waktu yang telah disepakati. Cara penyelesaian pembiayaan macet tersebut ialah :

- a. Obyek murabahah disita oleh bank syariah, jika ada sisa dari penutupan hutang murabahah, akan dikembali kepada nasabah .
- b. Obyek murabahah disita oleh bank syariah, dan semua asset yang disita menjadi milik bank.
- c. Obyek murabahah dijual oleh nasabah kepada atau melalui LKS dengan harga pasar yang disepakati; kemudian nasabah melunasi sisa hutangnya kepada LKS dari hasil penjualan tersebut; dan semua hasil penjualan tersebut menjadi milik bank
- d. Obyek murabahah dijual oleh nasabah kepada atau melalui LKS dengan harga pasar yang disepakati; kemudian nasabah melunasi sisa hutangnya kepada LKS dari hasil penjualan tersebut; Apabila hasil penjualan melebihi sisa hutang maka LKS mengembalikan sisanya kepada nasabah. Apabila hasil penjualan lebih kecil dari sisa hutang maka sisa hutang tetap menjadi hutang nasabah.

35. Dalam rangka pemberian jasa kepada nasabah, bank Islam dapat menerima pendelegasian wewenang untuk melaksanakan transaksi atas nama nasabah, seperti L/C import, transfer dan "inkaso". Hal ini dapat dituangkan dalam akad :

- a. Hawalah b. Kafalah c. Wakalah d. Ju'alah.

36. Dalam rangka pelaksanaan pengendalian moneter berdasarkan prinsip syariah diperlukan instrumen yang sesuai dengan syariah yang diterbitkan oleh bank sentral. Instrumen tersebut disebut Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). DSN MUI telah mengeluarkan fatwanya tentang hal tersebut mealui fatwa No 63/XII?2007. Akad yang digunakan Bank Indoensia saat ini untuk instrumen tersebut ialah :

- a. Wadi'ah b. Kafalah c. Hawalah d. Ju'alah

37. Pendapatan perbankan syariah tidak hanya bersumber dari bagi hasil dan margin dari pembiayaan, tetapi juga dari *fee based income*. Di antara *fee based income* tersebut :

- a. Syirkah, *hiwalah*, *wakalah* dan *kafalah*.
- b. Wakalah, wadi'ah, Ijarah Muntahiyah bit Tamlik, musyarakah mutanaqishah

- c. Ijarah, mudharabah, wakalah, kafalah, dan rahn.
- d. Wakalah, kafalah, hiwalah,

38. Bagi hasil merupakan instrumen moneter Islam yang sangat penting. Dalam fiqh muamalah ekonomi, konsep bagi hasil tersebut terdiri dari al. *mudharabah*, *musyarakah*. Para ulama berbeda pendapat tentang sistem bagi hasil yang digunakan apakah *revenue sharing* (RS) atau *profit and loss sharing* (PLS). Karena itu fatwa DSN MUI No 15/2000 memberikan dua pilihan (alternatif) dalam penerapan sistem bagi hasil. Namun, dalam *financing* yang menggunakan sistem bagi hasil, para ahli ekonomi Islam (akuntan Islam) kontemporer mengkombinasikan kedua sistem RS dan PLS tersebut. Kombinasi yang disebut dengan *ijtihad insya'iy* ini dinamakan :

- a. Gross Profit b. Net Profit c. Net Revenue d. a dan c benar

39. Dalam perjanjian kerjasama usaha mudharabah atau musyarakah, kedua pihak harus menyepakati sistem bagi hasil yang digunakan apakah *revenue sharing*, *profit sharing* atau *gross profit*. Jika tidak ditentukan dan disepakati sistem bagi hasilnya, maka akad tersebut menjadi :

- a. riba, b. gharar c. maysir, d. tahlis

40. Salah satu produk pembiayaan bank Islam adalah *qardh*. Sumber dana *qardh* yang dibenarkan secara syariah adalah berasal dari :

- a. Dana Pihak Ketiga berupa tabungan & deposito mudharabah
- b. Dana Giro Wadi'ah.
- c. Modal Bank
- d. Dana Giro Wadi'ah dan Modal Bank.

41. *Letter of Credit* (L/C) Impor Syariah adalah surat pernyataan akan membayar kepada Eksportir yang diterbitkan oleh Bank untuk kepentingan Importir dengan pemenuhan persyaratan tertentu sesuai dengan prinsip syariah Apabila Importir memiliki dana pada bank sebesar harga pembayaran barang yang diimpor; maka akad yang digunakan ahla :

- a. Akad Wakalah bil Ujrah b. Qardh dan wakaah bil ujrah
- c. Mudharabah dan wakalah bil ujrah d. Murabahah dan musyarakah

42. Apabila Importir ada dana di bank, tetapi cukup untuk melakukan pembayaran barang yang diimpor; maka akad yang digunakan adalah:

46. Dalam fiqh muamalah, ditinjau dari segi tujuannya akad di bagi menjadi dua, yaitu *tabarru* dan *tijarah*. Yang termasuk kepada akad *tabarru* ialah :

- a. qard, rahn, hiwalah, wakalah, kafalah, wadi'ah, hibah, waqaf, shadaqoh, ijarah dan hadiah.
- b. qard, rahn, hiwalah, wakalah, kafalah, hibah, waqaf, shadaqoh, bay salam, dan hadiah
- c. qard, rahn, hiwalah, wakalah, kafalah, wadi'ah, hibah, waqaf, shadaqoh.
- d. qard, rahn, hiwalah, wakalah, kafalah, wadi'ah, hibah, waqaf, shadaqoh, syirkah, dan hadiah.

47. Keharaman Akad dapat disebabkan oleh empat macam, yaitu 1. Haram karena 'ainnya (zatnya), 2. Haram karena akadnya, 3. Haram karena tempatnya, 4. Haram karena masanya. Yang termasuk pada jual beli yang haram karena akad (transaksinya).

- a. Jual Beli *Mu'athah*, Jual Beli Gharar, Bay' al-'inah, Bay' Tawarruq, Bay' Wafa, Bay' taqsith.
- b. Jual Beli *Istighlal*, Jual Beli Gharar, Bay al-'Inah, Bay Najsy, Bay' Mustarsal
- b. Jual Beli Hashah, Jual Beli Gharar, Bay al-'Inah, Bay Najsy, Bay'atan fi Bay'atain.
- b. Jual Beli Fudhuli, Jual Beli Gharar, Bay al-'Inah, Bay Najsy, Bay' Takjiri, Bay' Bi tsamail ajil.

48. Akad penitipan barang/uang di mana pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang/uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang/uang tersebut menjadi hak penerima titipan. Akad tersebut disebut.

- a. Wadi'ah yad amanah b. Wadi'ah yad dhamanah c. Wadi'ah muthlaqah
- d. wadi'ah muqayyadah.

49. Dalam pembiayaan *take over* pembiayaan KPR dari Bank Konvensional ke Bank Islam Akad yang dapat digunakan pada pembiayaan *take over* tersebut adalah :

- a. Syirkah milk dan Ijarah Muntahiyah bit Tamlik.
- b. Qardh, hawalah dan jual beli murabahah
- c. Qardh dan Jual beli Murabahah
- d. Qardh dan Hiwalah dan Ijarah.

50. Jual beli amanah terbagi kepada empat macam, yaitu *bay' tauliyah*, *bay murabahah*, *bay wadi'ah* dan *bay mustarsal*. Apabila nasabah tidak mengetahui harga pembelian bank kepada showroom/toko, maka jual beli tersebut tetap sah, dan disebut sebagai jual beli :

a. Bay' Tauliyah b. Bay' Murabahah c. Bay' wadhi'ah (khasarah) d. Bay Mustarsal

Wassalam , Alhamdulillah.

Penguji : Agustianto